

**KENAKALAN REMAJA MUSLIM DALAM KONTEKS
PERUBAHAN SOSIAL DI DESA KARANGWULUH
KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Sosial

Oleh:
Mashud Saragih
NIM: 00540001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1173/2005

Skripsi dengan judul : *Kenakalan Remaja Muslim Dalam Konteks Perubahan Sosial di Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*

Diajukan oleh :

1. Nama : Mashud Saragih
2. NIM : 00540001
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan: SA

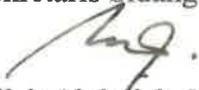
Telah dimunaqosyahkan pada hari: Senin, tanggal: 4 Juli 2005 dengan nilai: 76,6 (B). dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP: 150207224

Sekretaris Sidang


Dra. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP: 150228024

Pembimbing


Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP: 150202822

Pembantu Pembimbing


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP: 150275041

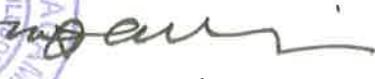
Penguji I


Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP: 150202822

Penguji II


Nurus Sa'adah, M.Si,P.Si
NIP: 150301493

Yogyakarta, 4 Juli 2005
DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP: 150088748



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta 17 Maret 2005

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik tulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mashud Saragih

NIM : 00540001

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Kenakalan Remaja Muslim dalam Konteks Perubahan Sosial di Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Moh. Damami, M. Ag
NIM: 150 202 822

Pembantu Pembimbing,



Drs. Rahmat Fajri, M. Ag
NIM: 150275041

MOTTO

“Kejujuran Adalah Suatu Prestasi Yang Harus Kita Hormati”

Mendengar belum tentu benar, melihat masih bisa salah, melakukan belum tentu paham, maka belajarliah sampai tingkat pemahaman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur yang tiada hentinya kepada Allah S.W.T., yang telah memberikan kesabaran di hati penulis. Berkat inayah dan pertolongannya, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini sangat berarti untukku, sebagai akumulasi pengembaraanku dalam menggali ilmu “*Sosiologi Agama*” di “kampus rakyat”. oleh karenanya, penulis persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibunda, kakak, abang, yang telah memotivasiku selama pengembaraanku dalam menggali ilmu, sampai akhirnya aku dapat menyelesaikan studiku.

Semuanya akan kukenang selalu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى
آله وصحبه اجمعين أما بعد.

Segala puji bagi Allah S.W.T., Zat yang telah melimpahkan segala kenikmatan. Yang Maha Penyayang, yang sayang-Nya tiada terbilang. Maha Pengasih yang tiada pilih kasih. Shalawat dan salam semoga terlimpah dan tumpah kepada Nabi dan Rasul akhir zaman, Muhammad saw, kepada para keluarga, dan sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Drs. Moh. Damami, M.Ag., Drs. Rahmat Fajri, M.Ag, selaku pembimbing yang selalu sabar dan penuh tanggung jawab membimbing dan memberi arahan, dorongan hingga selesainya skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada bapak dan ibu dosen yang telah mengajar kuliah "*sosiologi agama*" sehingga menambah wawasan baru bagi penulis.

Tidak lupa pula penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang tercinta. Dengan do'a, harapan dan pengorbanan yang tak ternilai harganya sehingga terselesaikan skripsi ini. Juga kepada M. Yusro Saragih, Abdul Muid Puerba,

Hasiholan Puerba, Yohyillah dan teman-teman yang ikut membantu untuk memperlancar jalannya penulisan skripsi ini.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa akan penulis sambut dengan senang hati.

Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan kecil ini memberikan sumbangsih kepada pembaca dan mendapat ridho Allah S.W.T. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Akhir-akhir ini, di berbagai mass media, elektronik maupun surat kabar, ramai dibicarakan mengenai tindak kejahatan dan penyakit masyarakat yang mewarnai kehidupan manusia, seperti pemakai obat-obatan terlarang, pembunuhan, pemerkosaan, perjudian, minuman keras yang kian hari kian bertambah pemakainya. Demikian pula halnya di Desa Karangwuluh yang terletak di ufuk barat dari bagian kota Yogyakarta, berada di Kecamatan Temon Kabupten Kulon Progo, terkena dampak dari kemajuan tersebut seperti perjudian dan minuman keras, yang dilakukan oleh remaja Muslim. Hal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor sehingga mewabah tindak kejahatan tersebut.

Untuk mengetahui perilaku yang tergolong pada tindakan kejahatan yang bertentangan dengan nilai-nilai sosial, yang dilakukan oleh remaja Muslim Desa Karangwuluh, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dasar pendekatan sosiologi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu; observasi, interview dan dokumentasi.

Dengan tersusunnya skripsi ini, maka penulis mempunyai tujuan pokok yaitu; untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fenomena tindak kejahatan dan penyimpangan yang dilakukan oleh remaja Muslim Desa Karangwuluh dan faktor pendorong mereka melakukan tindakan tersebut.

Dari hasil penelitian yang terjadi di Desa Karangwuluh, terdapat beberapa macam tindak kejahatan yang dilakukan oleh remaja Muslim Desa Karangwuluh. Seperti perjudian, minuman keras dan seterusnya. Fenomena kejahatan dan penyimpangan yang terjadi, ternyata dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti; lingkungan sosial, pergaulan, frustasi karena tidak memiliki pekerjaan. Demikian pula halnya dalam kelancaran penulisan skripsi ini, penulis bekerja sama dengan berbagai pihak seperti remaja Muslim Desa Karangwuluh, sebagai sumber primer, warga masyarakat yang mengetahui perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai sosial maupun nilai agamis dan lain-lain, sejauh menunjang dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka | 9 |
| E. Kerangka Teoritik | 12 |
| F. Metode Penelitian | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan | 18 |
| BAB II GAMBARAN UMUM DESA KARANGWULUH | 20 |
| A. Letak geografis dan Pembagian wilayah | 20 |
| 1. Keadaan Penduduk Desa karangwuluh | 21 |
| 2. Luas Tanah Desa karangwuluh | 22 |
| 3. Mata Pencaharian Penduduk | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 25 |
| 5. Gambaran Umum Remaja Muslim Desa Karangwuluh | 28 |
| B. Kegiatan Keagamaan..... | 30 |
| BAB III SEPUTAR KENAKALAN REMAJA | 35 |
| A. Remaja, Pengaruh Keluarga, Sekolah dan Masyarakat | 35 |
| B. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja..... | 46 |
| BAB IV ANALISIS KENAKALAN REMAJA MUSLIM DI DESA KARANGWULUH..... | 56 |
| A. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja Muslim Desa Karangwuluh | 56 |
| B. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja Muslim Desa Karangwuluh | 64 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran-saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL I. Jarak Pusat Pemerintah Wilayah Desa Karangwuluh | 21 |
| TABEL II. Luas Peruntukan Tanah Desa Karangwuluh | 22 |
| TABEL III. Mata Pencaharian Penduduk Desa Karangwuluh | 23 |
| TABEL IV. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Khusus dan Formal..... | 26 |
| TABEL V. Komposisi Pendidikan Menurut Jenis Lembaga..... | 28 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan seputar manusia merupakan suatu kajian yang selalu berkembang seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan masyarakat. Demikian pula dengan masalah kenakalan remaja pada hakikatnya tidak terlepas dari pemasalahan manusia pada umumnya. Manusia diciptakan tidak sekedar sebagai individu yang terdiri dari jasmani dan rohani, melainkan juga sebagai makhluk sosial yang hidup bekerja sama dengan sesamanya¹.

Sebagai makhluk sosial manusia dituntut untuk mengaplikasikan jiwa dan perasaan solidaritas yang dimilikinya melalui sikap, perasaan, dan perbuatan terhadap sesama manusia, alam lingkungan dan negaranya. Sebab meskipun manusia memiliki keutamaan, ia juga memiliki ketergantungan dengan sesama yang lain. Bergaul dengan orang lain, merupakan kebutuhan hidup setiap manusia dan merupakan kegiatan individu yang tidak dapat dihindari, hal inilah yang merangsang manusia untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat.

Masyarakat merupakan ajang hidup anak remaja di samping keluarga dan lingkungan sekolah. Dengan kata lain, masyarakat merupakan kelompok manusia yang membentuk hubungan interaksi sosial dalam kehidupan bersama yang diliputi oleh struktur dan sistem yang mengatur kehidupan. Di samping itu dalam kehidupan masyarakat biasanya terjadi interaksi sosial di antara individu dengan individu yang masing-masing memiliki kesadaran dan pengertian tentang

¹Muhammad Syamsudin, *Manusia dalam Pandangan KH. A. Azhar Basyir*, cet I, (Jakarta: Titian Ilahi Perss, 1997), hlm. 5.

hubungan timbal balik. Demikian pula halnya hubungan manusia dengan manusia yang lainnya di dalam masyarakat memerlukan perekat agar hubungan tersebut terjalin dengan baik. Agar dapat menjalin hubungan dengan baik antar sesama individu di dalam masyarakat peran setia kawan (solidaritas sosial), cinta mencintai dengan sesamanya sangat di butuhkan². Dalam hal ini dapat ditemukan sebuah anjuran atau bimbingan yang mengarah pada solidaritas sosial dalam masyarakat. Sebagai mana dalam sebuah hadits Nabi Muhammad SAW bersabda:

Perumpamaan masyarakat mukmin itu dalam hal cinta mencintai dan kasih mesra antar sesamanya adalah laksana seperti organ tubuh, apabila salah satu anggota tubuh sakit maka semua bagian tubuh merasakan sakit, masyarakat mukmin terhadap individu mukmin yang lain adalah laksana bangunan yang satu menguatkan bagian yang lain. (Hadits Syaikhani)³.

Berdasarkan hadits di atas, maka cukup jelas bahwa pada hakikatnya rasa solidaritas mampu mewujudkan kehidupan masyarakat menjadi tentram secara intern dan secara ekstern terjamin keamanan hidup bermasyarakat.

Namun bila dilihat realitas yang ada, dalam kenyataannya sering ditemukan terjadinya hubungan individu dengan individu lain atau bahkan hubungan individu dengan kelompok lain mengalami sebuah kegoncangan yang disebabkan seseorang atau sebagian anggota kelompok di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan tindak kriminalitas yang memperkosa hak-hak orang lain. Perbuatan-perbuatan yang menyimpang atau yang lebih populer disebut sebagai patologi sosial itu tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, namun justru di kalangan remaja yang pada akhirnya akan menimbulkan

²Sudarsono, *Etika Muslim Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 16.

³*Ibid.*, hlm. 17.

kekerasan sosial sehingga kehidupan masyarakat tidak harmonis dan menjadi runtuh⁴. Kenyataan di atas menjadi khazanah kebudayaan di kalangan remaja bangsa Indonesia, yang setiap kelompok di dalam masyarakat tersebut telah memelihara dan menumbuh kembangkan pola-pola pergaulan yang khas berdasarkan tradisi mereka. Hal ini diperparah dengan kemajuan zaman yang tidak berpijak kepada tuntutan agama. Maka, keadaan masyarakat semakin jauh dari adab kesopanan yang luhur. Keadaan yang memprihatinkan ini bukan saja berkembang dan ditemukan dalam kehidupan masyarakat barat yang sekuler, namun sayangnya dijumpai pula dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim. Kemajuan dalam segala aspek kehidupan yang mengabaikan tuntutan agama menyebabkan pergeseran nilai-nilai kehidupan yang makin lama semakin menipis. Akibatnya tidak sedikit yang hanyut dalam kemajuan zaman tanpa memperhatikan lagi ajaran agama dalam kehidupan⁵.

Di sisi lain, dalam abad modern ini yang ditandai dengan rangkaian ledakan sains dan teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi yang cukup tersedia dan terbuka, serta transportasi internasional dewasa ini telah berdampak pada perubahan-perubahan sendi etika dan moralitas kehidupan manusia⁶. Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, kaidah-kaidah sosial, pola-pola kehidupan, organisasi lembaga masyarakat, lapisan-lapisan masyarakat, kekuasaan, kewenangan dan

⁴*Ibid.*, hlm. 18.

⁵Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1996), hlm. 51.

⁶Amien Rais, *Tauhid Sosial, Formulasi Menggempur Kesenjangan*, (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 145.

interaksi sosial. Perubahan tingkah laku individu dan perubahan-perubahan sosial di tengah masyarakat yang tidak seimbang dalam kehidupan sehari-hari menjadikan masyarakat banyak meninggalkan nilai-nilai budaya lama dan mempraktikkan nilai-nilai budaya baru yang terkadang sebagian dari padanya mengakibatkan kegoncangan disharmonis atau ketidak mampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan gelombang perubahan zaman⁷.

Kondisi dan fenomena di atas tampaknya tidak dapat dipungkiri oleh manusia dewasa ini, baik komunitas kota, desa atau komunitas lainnya. Bahkan tidak hanya terjadi pada masyarakat industri namun juga pada masyarakat agraris yang telah memiliki jalur komunikasi dan informasi yang cukup lancar. Karena itu tidak mengherankan jika kehidupan masyarakat yang mulanya memiliki rasa sosial yang tinggi kini telah menuju gaya hidup individualistis materialistis. Dan ada pula kecenderungan hidup yang berperilaku baru, meskipun perbuatannya sesungguhnya menyimpang dari ajaran agama⁸.

Sebagai indikasi dari kemajuan masyarakat yang serba kompleks yang merupakan produk dari kemajuan teknologi, mekanisasi dan industrialisasi, ternyata tidak mampu mengubah potensi tindak kejahatan dan kekerasan sosial, melainkan melahirkan persoalan-persoalan baru. Hal ini dapat dilihat dari tindak kejahatan individu atau masyarakat yang semakin meluas, bukan hanya dalam frekuensinya, tetapi yang lebih mengkhawatirkan adalah variasi dan intensitasnya.

⁷Luqman Haqani, *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*, (Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004), hlm. 80.

⁸Marliana Daulay, "Peranan Agama Muslim dan Adat-istiadat dan Hubungannya dengan Kebiasaan Minum-minuman Keras di Desa Singgum Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan" dalam *Skripsi*, Ushuluddin, 2001. hlm. 2-3.

Banyaknya pengedaran dan penggunaan ganja, bahan-bahan narkotika di lingkungan masyarakat, peristiwa banyaknya anak teler, dan semakin meningkatnya manusia yang terbiasa menenggak minuman keras, penjangbretan, pencurian, sadisme, tindak kekerasan oleh sekelompok manusia, penganiayaan berat, perkosaan, sampai pada pembunuhan berencana, selain itu juga banyak terjadi pelanggaran terhadap norma-norma susila lewat praktik seks bebas yang semakin meningkat⁹.

Keadaan yang demikian disebabkan keterbatasan pengetahuan keagamaan, di samping pengaruh lingkungan, pergaulan sosial yang tidak sehat, sehingga kebiadaban dan kejahatan manusia mengganggu ketentraman dan kebahagiaan masyarakat¹⁰. Anehnya, kejahatan dan kriminalitas bukan saja mewarnai orang dewasa namun justru banyak menimpa di kalangan remaja.

Remaja adalah suatu komunitas manusia yang mengalami suatu proses transisi dari masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan menuju masa pembentukan yang bertanggung jawab. Dalam masa transisi ini terjadi perubahan-perubahan yang ditandai dengan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dialami baik dalam bidang fisik maupun psikis¹¹. Sekalipun demikian Sarlito Wirawan Sarwono seperti dikutip oleh Luqman Haqani¹² mendefinisikan remaja

⁹Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 134.

¹⁰Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 57.

¹¹*Ibid.*, hlm. 4.

¹²Luqman Haqani, *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*, (Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004), hlm. 7.

sebagai individu yang telah mengalami perkembangan fisik dan mental dengan batas usia 11-24 tahun.

Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak dan tantangan. Masa remaja juga memiliki dunia pergaulannya sendiri yang mempengaruhi perkembangan fisik dan psikisnya menuju dewasa dan tua. Namun sayangnya dunia modern telah banyak memberi pengaruh buruk terhadap pergaulan remaja khususnya remaja Muslim. Hal tersebut karena banyaknya faktor penghancur yang dari hari ke hari semakin kompleks¹³.

Memang persoalan kenakalan remaja bukanlah masalah baru, pada setiap generasi bangsa sudah dapat dipastikan ada yang disebut kenakalan remaja. Perubahan zaman dan kebudayaan yang menyebabkan pula masalah kenakalan remaja mengalami perkembangan. Sehingga sebagian dari masyarakat terkena dampak dari kehidupan sosial tersebut, termasuk juga terhadap remaja Muslim Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang telah memiliki akses yang cukup terbuka terhadap media komunikasi dan informasi yang tersedia dalam mempengaruhi kepribadian mereka dari kemajuan dan perkembangan zaman.

Selain hal di atas, masyarakat Karangwuluh yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani wilayahnya sangat subur untuk lahan pertanian, sehingga menjadikan masyarakat Karangwuluh setelah masa panen memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Begitu pula dengan remajanya sedikit banyak terkena dampak dari hasil panen tersebut yang pada akhirnya remaja juga memiliki uang yang lebih. Dengan keadaan seperti ini,

¹³*Ibid.*, hlm. 5.

sebagian remaja menggunakan uangnya kepada hal-hal yang negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama dan norma-norma masyarakat, seperti dengan melakukan minum-minuman keras dan perjudian yang sangat membahayakan jiwa dari remaja itu sendiri.

Selain hal di atas, keadaan lingkungan, baik lingkungan masyarakat, sekolah, keluarga maupun masalah remaja yang tidak memiliki suatu pekerjaan, terlebih lagi kurangnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai ajaran agama yaitu tentang larangan meminum-minuman keras dan perjudian, sehingga membuat remaja Muslim melakukan tindakan yang tidak etis.

Dengan gejala-gejala penyakit sosial tersebut yang merebak pada remaja Muslim Desa Karangwuluh menjadi menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga dapat diketahui sebab-sebab yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja Muslim Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, fokus penelitian akan diarahkan pada permasalahan sebagai berikut:

Pertama, perilaku apa saja dari kenakalan remaja Muslim Desa Karangwuluh, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo?

Kedua, faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi adanya kenakalan remaja Muslim di Desa Karangwuluh, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini ialah untuk menemukan jawaban yang telah tersimpul dalam pertanyaan pada sub rumusan masalah. Lebih rincinya tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui perilaku dan bentuk kenakalan remaja atau patologi sosial yang terdapat di kalangan remaja Muslim Desa Karangwuluh Kecamatan Temori Kabupaten Kulon Progo.

Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi kenakalan remaja Muslim Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon progo.

Selain pencapaian tujuan di atas, penelitian ini diharapkan pula memberi kontribusi dan dapat memperkaya khazanah pengetahuan bagi kajian akademisi, dalam bidang sosiologi, serta menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang kajian kenakalan remaja Muslim.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang kenakalan remaja telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain dan bahkan telah banyak dibukukan. Di antaranya adalah Ulfah Rosyidah dalam skripsi yang berjudul *Urgensi Pendidikan Muslim dalam Menanggulangi Krisis Pergaulan Remaja Modern*. Penelitian ini menguraikan tentang remaja dan problema pergaulan remaja, pendidikan Muslim dalam menanggulangi krisis pergaulan remaja. Selain hal di atas Ulfah Rosyidah juga mengungkapkan bahwa remaja merupakan masa yang sangat riskan dengan masalah pergaulan bebas, dan diasumsikan bahwa pada hakikatnya krisis remaja

itu bermuara pada krisis orang tua. Untuk upaya penanggulangan krisis pergaulan remaja, Ulfah memberikan solusi alternatif dengan cara menanamkan pendidikan agama sedini mungkin. Usaha inilah yang tepat untuk diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Muslim dengan konsep dasar yang harus ditanamkan yaitu tauhid dan akhlak. Dalam pembahasan tersebut, arah kajian terfokus pada pengajaran pendidikan agama bagi anak.

Penelitian lain di antaranya adalah *Peran Agama Islam dan Adat-istiadan dan Hubungannya dengan Kebiasaan Minum-minuman Keras di Desa Siunggam Jae Kecamatan Padang Bolok Kabupaten Tapanuli Selatan* yang ditulis oleh Marlina Dauliy. Tulisan ini lebih menitik beratkan kepada persolalan adat-istiadat dan agama. Menurutnya adat bukan merupakan bagian dari agama secara integral, sehingga agama kurang mendapat peran dalam acara-acara tertentu seperti dalam melaksanakan perkawinan, karena agama dan adat sulit untuk disatukan. Selain itu, mengenai minum-minuman keras yang dilakukan oleh masyarakat Siunggam Jae, menurutnya hal itu dipicu oleh acara adat yang dibarengi dengan musik Batak secara meriah sehingga tidak jarang mereka melangsungkan kemeriahan itu dengan meminum-minuman keras.

Selain itu dalam sebuah buku yang berjudul *Kenakalan Remaja* yang ditulis oleh Sudarsono menekankan kajiannya kepada sebuah pembahasan mengenai keberadaan proses pendidikan dalam usaha mencari jalan yang memadai untuk mencegah, menanggulangi, memperbaiki kembali dan meresosialisasikan anak-anak *dilenquency*. Menurutnya, keberadaan pendidikan formal dan nonformal yang ditangani secara terencana dan sungguh-sungguh,

dapat memberikan sumbangan positif dan konstruktif dalam upaya dan usaha penting tersebut. Pendidikan dalam pengertian integral dan totalistik dapat menjadi pemandu dalam usaha tersebut, di samping aspek-aspek lain yang relevan. Dalam rangkaian ulasan tersebut arah kajian terfokus pada upaya pencegahan tindakan-tindakan kejahatan yang dilakukan oleh remaja.

Berbeda dari peneliti di atas, dalam sebuah buku lain yang berjudul *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim* yang disusun oleh Luqman Haqani. Buku ini menyuguhkan banyak hal yang merusak pergaulan dan kepribadian remaja Muslim yang kini sudah merajalela dan merusak ke setiap bilik nurani remaja. Selain itu dalam buku ini juga membicarakan tentang tindakan-tindakan kejahatan yang dilakukan oleh remaja pada umumnya yang dibahas khusus dalam tiga bab. Di antaranya mengenai akhlak yang buruk, perilaku fatamorgana seperti pacaran, seks bebas, narkoba dan seterusnya. Selain itu juga membicarakan tentang lingkungan yang tidak kondusif.

Selain karya-karya yang disebutkan di atas, ada pula karya Kartini Kartono dalam sebuah buku yang berjudul *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Ciri dari karya tersebut membidik masalah kenakalan atau kejahatan-kejahatan remaja. Selain berupaya mengkaji tentang kejahatan remaja, target lain yang ingin dicapai ialah membidik remaja dan kegemaran berkelahi secara massal di kota-kota besar.

Dalam rangkaian ulasan tersebut nuansa kajian terfokus pada perilaku kejahatan sehingga ia berkesimpulan bahwa, kejahatan remaja dan perkelahian massal merupakan refleksi dari perbuatan orang dewasa di segala sektor

kehidupan yang dipenuhi oleh bayang-bayang hitam yang terselubung rapi dengan gaya yang *elegant*. Kemudian kejahatan merupakan proses peniruan atau identifikasi remaja terhadap segala gerak-gerik dan tingkah laku orang dewasa modern dan budaya saat ini. Dalam sebuah karya lain *Patologi Sosial Edisi Terbaru* Kartini Kartono lebih menekankan tentang gejala-gejala sosial dan kulturalnya. Ia menyimpulkan bahwa tujuan maksimal dari karya tersebut ialah menyalurkan secara lebih baik, mencegah gejala sosiopatik tersebut atau memberantas gejala-gejalanya.

Dalam buku *Generasi Muda Muslim dari Masalah Putau Sampai Sekularisme* yang dikarang oleh Hari Moekti. Dalam buku ini Hari Moekti membahas tentang pemuda atau remaja Muslim yang harus memiliki strategi untuk menangkai berbagai serangan budaya dan peradaban barat yang berakar pada sekularisme. Hal lain dalam buku ini juga mengkaji tentang remaja dan permasalahannya seperti pergaulan bebas muda-mudi, dampak negatif dari informasi terhadap generasi muda Muslim. Berbeda dari kajian-kajian terdahulu penelitian ini mencoba mendekati permasalahan kenakalan remaja Muslim dalam konteks perubahan sosial melalui perspektif lain yang mencari alternatif yaitu melihat dari konteks sosiologis yang mencoba mencari korelasi antara sosial serta konteks keagamaan.

Dari beberapa tulisan tersebut mengenai kenakalan remaja Muslim yang banyak menjadi bahan kajian hanyalah bersifat umum dalam suatu pembahasan mengenai kajian tersebut. Dengan demikian skripsi ini nantinya dapat digunakan

untuk melakukan koreksi ulang terhadap pandangan-masyarakat dan penafsiran agama terhadap kejahatan remaja Muslim saat ini.

E. Kerangka Teori

Manusia dalam hidupnya akan selalu berusaha untuk menyempurnakan diri, menyesuaikan diri dengan masyarakat dan alam lingkungan. Manusia pada dasarnya sebagai *zoon politicon*. Hal ini sebagai mana yang telah diungkapkan oleh Aristoteles seorang ahli pikir Yunani kuno menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia itu sendiri sebagai makhluk yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya, jadi makhluk yang suka bermasyarakat. Oleh sifatnya yang suka bergaul satu sama lain, maka manusia disebut makhluk sosial¹⁴.

Namun dengan berbagai perubahan sosial dan perkembangan zaman sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial yang tidak terpikirkan sebelumnya. Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat berupa nilai-nilai sosial, pola kehidupan, organisasi, lembaga masyarakat, kekuasaan dan seterusnya. Secara definitif bahwa perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, termasuk di dalamnya lembaga-lembaga, nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok manusia yang mempengaruhi sisten sosial yang ada¹⁵. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian

¹⁴Kansil C. S. T. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 29.

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 337.

diri terhadap masyarakat yang kompleks itu menjadi tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi dan *adjustment* menyebabkan banyak kebingungan, kecemasan dan konflik – baik konflik eksternal maupun internal. Sebagai dampaknya orang lalu mengembangkan pola tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum. Sebagai akibat lanjut timbul ketidak sinambungan, disharmoni, ketegangan, kerusuhan sosial dan perilaku yang melanggar norma-norma hukum formal. Akibatnya pula muncul banyak masalah sosial yang disebut sebagai tingkah-laku sosiopatik, deviasi sosial, disorganisasi sosial, disintegrasi sosial dan diferensiasi sosial¹⁶.

Persoalan-persoalan sosial yang serba kompleks ini banyak memakan korban terutama pada kalangan remaja yang masih labil. Sehingga menimbulkan banyak masalah apa yang disebut sebagai *Juvenile delinquency* atau kenakalan-kenakalan remaja.

Remaja adalah suatu komunitas manusia yang mengalami suatu proses transisi dari masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan menuju masa pembentukan yang bertanggung jawab. Dalam masa transisi ini terjadi perubahan-perubahan yang ditandai dengan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah dialami baik dalam bidang fisik maupun psikis¹⁷.

Kartini Kartono mengungkapkan bahwasanya *Juvenile delinquency* ialah perilaku jahat atau kejahatan yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial

¹⁶Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1992), hlm. V-VI.

¹⁷Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 4.

pada anak remaja yang disebabkan satu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang¹⁸.

Dari kenyataan di atas, setelah dirasakan akibat dari kejahatan yang disebabkan satu bentuk pengabaian sosial dan revolusi industri yang kurang menguntungkan, para ahli di bidang ilmu sosial mengarahkan pemikiran mereka untuk menyelesaikan masalah sosial yang timbul di masyarakat, sehingga perlu secara khusus menciptakan suatu bidang disiplin ilmu tentang masalah-masalah kemasyarakatan yang menjadi bagian dari sosiologi yaitu apa yang disebut dengan patologi sosial¹⁹.

Secara etimologis kata patologi sosial berasal dari kata *pathos* yang berarti penyakit dari kata *logos* yang memiliki arti ilmu. Jadi patologi berarti suatu bidang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang penyakit atau ilmu tentang penyakit. Kata sosial atau masyarakat berarti tempat atau wadah pergaulan hidup antar manusia yang perwujudannya berupa kelompok manusia atau organisasi yaitu individu manusia yang saling berhubungan secara timbal balik atau interaksi dengan sesamanya. Dengan demikian jika patologi dihubungkan dengan kata sosial akan berarti suatu kajian tentang asal-usul sifat-sifat penyakit yang berhubungan dengan hakikat adanya manusia dalam hidup bermasyarakat²⁰.

Para sosiolog mendefinisikan patologi sosial sebagai suatu tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan,

¹⁸*Ibid.*, hlm. 7.

¹⁹S. Imam Asyari, *Patologi Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 15-16.

²⁰*Ibid.*, hlm. 9-10.

moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, kebaikan dan hukum formal²¹.

Selain pendapat di atas, pengertian patologi sosial itu juga mempunyai dua arti: *pertama*, patologi sosial adalah suatu penyelidikan atau ilmu pengetahuan tentang disorganisasi sosial yang mengkaji tentang extensi, sebab-sebab dan tindakan perbaikan terhadap faktor-faktor yang mengganggu atau mengurangi penyesuaian sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kejahatan, perceraian, prostitusi, ketegangan-ketegangan keluarga dan sebagainya. *Kedua*, patologi sosial ialah suatu keadaan sosial yang sakit atau abnormal pada suatu masyarakat²².

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa yang menjadi lapangan kajian atau penyelidikan patologi sosial ialah problema kemasyarakatan yang timbul sebagai hasil interaksi manusia yang tidak mencapai kesempurnaan sehingga menimbulkan rusaknya nilai-nilai sosial disebabkan adanya tingkah laku sosial yang salah.

Kenakalan-kenakalan yang dilakukan remaja, Sudarsono mengungkapkan bahwa seyogianya diupayakan penanggulangannya secara sungguh-sungguh. Langkah perdana dapat dilakukan dengan memberi penjelasan secara luas dan rinci tentang beberapa aspek yuridis yang relevan dengan perbuatan yang kerap mereka lakukan. Usaha ini dapat dilakukan melalui penyuluhan hukum yang dapat divisualisasikan dalam beragam bentuk dan jenisnya.

²¹Kartini Katono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali 1981), hlm. 1.

²²St. Vembriarto, *Patologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 1.

Di samping aspek kesadaran hukum, internalisasi nilai-nilai kaidah sosial dan internalisasi nilai-nilai norma agama dapat mendidik remaja memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan memiliki penghayatan serta perilaku yang sesuai dengan perintah agama.

Sementara dari aspek sosiologis, remaja dituntut secara moral memiliki rasa solidaritas sosial yang tebal sehingga mereka merasa ikut memiliki kehidupan sosial dan ikut bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, ketentraman dan kedamaian dalam kelangsungan hidup kelompok sosialnya²³.

F. Metode Penelitian

Untuk analisa lebih jauh tentang kenakalan remaja di kalangan remaja Muslim, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon progo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Relevansi pendekatan ini ialah berusaha untuk mempelajari masyarakat secara ilmiah yang berfokus pada kehidupan kelompok ras manusia dan hasil interaksi sosial dari kehidupan kelompok itu.

Adapun teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah interaksi sosial dan teori perubahan sosial. Tokoh utama pengembang teori interaksi sosial adalah L. G. Brown. Menurut teori Interaksi Sosial, bahwa gejala sosial itu baik yang normal maupun yang abnormal merupakan hasil interaksi kodrat manusia dengan tata sosial. Sedangkan teori perubahan sosial sebagai mana pendapat sosiolog Selo Soemardjan seperti yang dikutip oleh Soerjono Soekamto bahwa teori perubahan

²³Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5-6.

sosial adalah segala perubahan-perubahan sosial pada lembaga-lembaga di dalam suatu masyarakat, akan mempengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok manusia di dalam masyarakat²⁴.

Pemahaman ini akan digunakan sebagai alat analisa untuk melihat fenomena remaja Muslim. Demikian pula dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang dijadikan sebagai alat untuk sasaran yang hendak dikaji. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Sehubungan dengan metode penelitian yang akan dipakai, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

- a) Teknik Observasi. Teknik ini adalah untuk mengamati secara teliti tentang obyek tersebut yang berupa pengamatan dan pencatatan dengan sistematika terhadap fenomena yang diselidiki secara langsung²⁵. Teknik ini diterapkan khususnya dalam hal perilaku remaja, bentuk-bentuk kegiatan, kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di kalangan masyarakat setempat terutama yang berkaitan dengan masalah kenakalan remaja.
- b) Teknik Interview. Teknik ini untuk menggali data atau keterangan secara lisan yang diambil dari remaja Muslim atau seorang informan dengan mewawancarai yang berhubungan dengan penelitian dan

²⁴Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 337.

²⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 62.

dikerjakan dengan sistematika berlandaskan pada tujuan penyelidikan²⁶. Selain informan penelitian ini menggunakan orang-orang tertentu yang mampu memberikan informasi tentang permasalahan yang sebelumnya telah dijelaskan. Demikian pula penelitian ini menggunakan data dokumentasi baik yang berupa hasil penelitian maupun arsip-arsip.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif dengan dasar pemikiran induktif. Deskriptif yakni sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti (seseorang, lembaga, Masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya. induktif yaitu suatu alur pikir atau proses pendekatan yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju suatu yang umum²⁷.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan naskah ilmiah memiliki ciri yaitu adanya suatu sistematika yang jelas. Pengungkapan secara sistematika ini akan menampilkan suatu kesatuan yang utuh antara bab satu dengan bab lainnya, sehingga dapat memberi gambaran yang jelas dan terperinci.

Penulisan ini terdiri dari lima bab yang terbagi dalam sub bab. Sebelum memasuki bab skripsi diawali dengan halaman judul, nota dinas, halaman

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Adi Offect, 1980), hlm. 273.

²⁷Bambang Soepeno *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 37.

pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi dan daftar isi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini memuat tentang pendahuluan yang menguraikan tentang pendahuluan, di antaranya: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini menguraikan tentang gambaran umum Desa Karangwuluh yang meliputi letak geografis, pembagian wilayah, keadaan penduduk, mata pencaharian serta gambaran umum remaja Muslim dan jenis kegiatannya di kalangan remaja dan dilanjutkan dengan keadaan keberagaman di Desa Karangwuluh.

Bab ketiga, yakni menguraikan mengenai sekitar masalah kenakalan remaja khususnya remaja Muslim. Untuk melengkapi informasi maka perlu adanya pembahasan mengenai pengertian kenakalan remaja, lalu beberapa contoh dari hal tersebut.

Bab keempat, dalam bab ini merupakan masalah inti yang mencoba menganalisa hasil penelitian mengenai perilaku menyimpang sebagai perilaku patologi sosial di kalangan remaja Muslim Desa Karangwuluh. Kemudian faktor-faktor penyebab remaja Muslim melakukan perilaku yang menyimpang serta solusi dalam mencegah timbulnya kenakalan remaja Muslim di Desa Karangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

Bab kelima, bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan saran-saran, serta dengan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan data dan fakta lapangan pada bab-bab terdahulu mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan nilai-nilai sosial, maka dari uraian di atas, secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kenakalan remaja Muslim Desa Karangwuluh yang dapat digolongkan pada perilaku menyimpang yang dominan ialah perjudian dan minuman-minuman keras yang dilakukan mereka secara bersama-sama. Hal ini karena lingkungan bermain sebagai tempat bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesamanya tidak jarang mewarnai dengan hal-hal yang negatif, sehingga tidak jarang pula dari remaja Muslim melakukan tindakan-tindakan yang jauh dari norma sosial seperti mencuri pakaian.

Kedua, mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh remaja Muslim Desa Karangwuluh yang tidak etis atau berbuat jahat disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena pengaruh teman, lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Ada juga faktor ekonomi, gangguan jiwa seperti frustrasi disebabkan sulitnya dalam mencari pekerjaan sehingga menimbulkan dampak yang merugikan baik berupa materil maupun kesengsaraan batin pada subjek pelaku itu sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Ada pula disebabkan perkembangan industri sehingga menjadi tantangan bagi remaja dalam

menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan sosial yang terus berkembang, sehingga remaja melakukan suatu tindakan yang melanggar norma-norma sosial yang berlaku di tengah masyarakat. Aspek lain adalah kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam khususnya terhadap larangan meminim-minuman keras, perjudian.

B. Saran-saran

Penyakit masyarakat khususnya kejahatan yang dilakukan oleh kalangan remaja terutama masalah perjudian, minuman keras, pelacuran, pembunuhan, pemerkosaan dan tindak kriminal lainnya, masih terus berkembang seiring dengan perjalanan waktu dan pergeseran zaman. Oleh karena itu diharapkan pemerintah, tokoh agama, ilmuan, politisi, tokoh masyarakat, instansi dan berbagai pihak lainnya bekerja sama untuk menanggulangi dan memberantas penyimpangan dan kriminalitas yang tengah bergulir di tanah air ini. Paling tidak meminimalisir kejahatan yang berkembang di tengah masyarakat kita.

Hal lain, perlu ditingkatkan penilaian yang obyektif menurut norma-norma agama, norma sosial, dan adanya upaya pengawasan yang teliti terhadap pengaruh budaya-budaya asing yang negatif, agar membantu dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan remaja secara wajar. Selanjutnya, meningkatkan kualitas pendidikan agama agar tumbuh kesadaran beragama dan tertanam dalam jiwa dan raga mereka.

Pengadaan perpustakaan Sosiologi Agama sehingga dapat membantu dan menunjang mahasiswa dalam mengembangkan wacana di bidang sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Hafi. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Asy'arie, Musa, dkk. *Pemuda dan Perkembangan IPTEK dalam Perspektif Agama*. Yogyakarta: P.D. Hidayat, 1989
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1996
- Departemen, Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang
- Daulay, Marlina. *Peranan Agama Islam dan Adat-istiadat dan Hubungannya Dengan Kebiasaan Minum-minuman Keras di Desa Singgung Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan*. Dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, 2001
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Haqani, Luqman. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004
- Hakim, M. Arif. *Bahaya Narkoba Alkohol, Cara Islam Mencegah, Mengatasi, & Melawan*. Bandung: Nuansa, 2004
- Imam, Asyari S. *Patologi Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional
- Joewana, Satya. *Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lain*. Jakarta: PT Gramedia, 1989
- Kansil, C. S. T. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 1992
- , *Patologi Sosial 1*. Jakarta: Rajawali Pers, 1988
- , *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 1995

- Moekti, Hari, *Generasi Muda Muslim dari Masalah Putau Sampai Sekularisme*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998
- Musthafa, Ibnu. *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*. Bandung: Al-Bayan, 1993
- Nugroho, Heru. *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Azizy, Ahmad Qodri A. *Islam dan Permasalahn Sosial Mencari Jalan Keluar*. Yogyakarta: LkiS, 2000
- Rais, Amien. *Tauhid Sosial, Formulasi menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan, 1998
- Rosyidah, Ulfa, *Urgensi Pendidikan Muslim dalam Menanggulangi Krisis Pergaulan Remaja Modern*, dalam Skripsi, Ushuluddin, 2003.
- Singgih, Gunarsih D. *Bunga rampai Psikologi Perkembangan, dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Singgih Gunarsih, D. Y singgih, Gunarsih D. *Psikologi Praktis; Anak remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1995
- Saleh, Imam Anshori. *Tawuran Pelajar Fakta Sosial Yang Tak Berkesudahan di Jakarta*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2003
- Sudjono. *Patologi Sosial, Gelandangan, Narkotika, Alkoholisme, Pelacuran Penyakit Jiwa, Kejahatan, dll*. Bandung: Alumni, 1974
- Sujanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Sudijam, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Soepeno, Bambang *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 37
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Syamsudin, Muhammad. *Manusia dalam Pandangan KH. A. Azhar Basyir M.A*. Jakarta: Titian Ilahi Press, 1997
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994

- Sukanto, Suryono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Soedjito, Srosrodihardjo. *Aspek Sosial Budaya dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Surakhman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1980
- Tambunan, Raimon. *Remaja dan NAPZA*, [www. webmaster@ Psikologi-Unter.Com](http://www.webmaster@Psikologi-Unter.Com).2001
- Tanneko, Soleman Biasane. *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984
- Vembriarto, ST. *Patologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offcet, 1984
- Zamroni. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: P.T. Tiara Wacana, 1992

LAMPIRAN I

CURRICULUM VITAE

Nama : Mashud Saragih
Tempat Tanggal Lahir: Sipispis 25 Mei 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Sipispis JL Asrama 153 Sumatra Utara
Nama Ayah : Kulung Aman Saragih
Nama Ibu : Siti Anisyah Saragih
Pekerjaan : Anggota Veteran RI

Jenjang Pendidikan Yang Telah di Tempuh

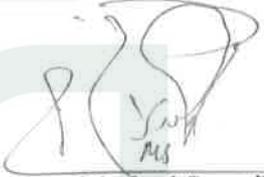
- SD Negeri II Sipispis tahun 1986 – 1993.
- MTs Swasta di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar, Karang Anom tahun 1994 – 1996.
- Madrasah Aliah Swasta di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar, Karang Anom tahun 1997 – 1999.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2000 – 2005.

Pengalaman Keorganisasian

- Pengurus OP3MA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar) menjabat sebagai ketua Rayon Abu Bakar Siddiq Periode 1995 – 1996.

- Pengurus OP3MA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar) menjabat sebagai ketua Perpustakaan dan Kesenian Periode 1997 – 1997.
- Pengurus OP3MA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar) menjabat sebagai bagian ketua Bahasa Periode 1997 – 1998.
- Pengurus SPBA (Sekolah Pengembangan Bahasa Asing) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Devisi Pers Periode 2001 – 2003.

Yogyakarta 17 Maret 2005



Mashud Saragih
NIM 00540001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN II

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Informan Penelitian dan Aparan Desa Karangwuluh

1. Bagaimana pola hidup remaja saat ini?
2. Apakah ada perubahan yang terjadi atau pergeseran perilaku remaja dari tahun sebelumnya?
3. Perubahan apa saja yang ada dan itu bertentangan dengan norma masyarakat dan norma agama?
4. kapan dan di mana tempat remaja melakukan hal tersebut?
5. Sebagai bagian dari wilayah Yogyakarta, apakah ada aspek-aspek yang ikut mempengaruhi perkembangan budaya masyarakat?
6. Apa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku menyimpang di kalangan remaja?
7. Apa saja bentuk kenakalan remaja?
8. Apa saja usaha yang telah dilakukan untuk menanggulangnya?
9. sejauh mana kegiatan keagamaan dilakukan?
10. Bagaimana wadah keorganisasian?
11. Apakah pernah ada kasus yang disebabkan oleh perilaku menyimpang?
12. Apa dampak yang anda rasakan terhadap kenakalan remaja?
13. Bagaimana antusiasme masyarakat terhadap kejahatan yang dilakukan oleh remaja muslim?

LAMPIRAN III

DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN

| No | Nama | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------------|
| 1. | Bapak Agus Nuryanto | Kepala Desa |
| 2. | Bapak suharto | Ketua RW |
| 3. | Bapak Sulaiman | Tokoh Agama |
| 4. | Ngadiman | Bengkel Elektonik |
| 5. | Suparman | Ketua Pemuda |
| 6. | Ngatijan | Pemuda |
| 7. | Indri | Pemuda |
| 8. | Ilyas | Remaja |
| 9. | Nananx | Remaja |
| 10. | Dimas Wahyu | Remaja |
| 11. | Budi | Remaja |
| 12. | Anjar | Remaja |
| 13. | Wiwid | Remaja |
| 14. | Pedro | Remaja |
| 15. | Rico | Remaja |
| 16. | Nugroho f | Remaja |
| 17. | Nimas | Guru TK |



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 663

Membaca Surat : Dekan Fak. USHULUDDIN - UIN No : IN//DU/TI.03/04/2004
Tanggal : Januari 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : **MASHUD SARAGIH** No. MHSW : 005440001

Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**

Judul : **KENAKALAN REMAJA MUSLIM DALAM KONTEK PERUBAHAN SOSIAL DI DESA KARANGWULUH KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Lokasi : **Kabupaten Kulon Progo**

Waktunya : Mulai tanggal **14 Februari 2005** s/d **14 Mei 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

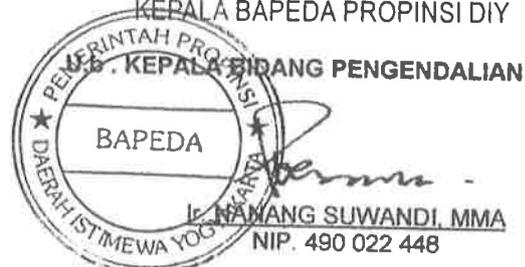
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Kulon Progo c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Sosial Prop. DIY;
4. Dekan Fak. USHULUDDIN - UIN Yk;
5. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **14 Februari 2005**

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jln. Perwakilan No. 1 Wates 55611 Telp. (0274) 773247, (0274) 773010 Psw : 225

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.2/ 99 / III/2005

- Dasar : Surat dari Bapeda Propinsi DIY Nomor : 07.0/663 tanggal 14 Pebruari 2005..
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .
4. Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 675 Tahun 2001 tentang Uraian Tugas pada Unsur Organisasi Terendah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Diizinkan kepada : MASHUD SARAGIH
niPT/Instansi : Universitas Islam. Negeri Yogyakarta
Keperluan : Ijin Penelitian
Judul : KENAKALAN REMAJA MUSLIM DALAM KONTEK PERUBAHAN SOSIAL DI DESA KARANGWULUH KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO
Lokasi : Kabupaten Kulon Progo
Waktu : 14 Pebruari S/d 14 Mei 2005

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat /Kepala Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Kulon Progo cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat membantunya seperlunya.

Dikeluarkan di : Wates
Padz tanggal : 17 Maret 2005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Kesbang & Linmas KP;
3. Camat Temon;
4. Lurah desa Karangwuluh;
5. Arsip.





DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJAGA
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/IDU/TL.03/04/2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Mashud. Sarasih
 NIM : 00340001
 Semester : IX (sembilan)
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Tempat & Tgl. Lahir : Sipsis-pis, 25 Mei 1981
 Alamat : Jl. Ananda, III, Ksc: Sipsis-pis, Kab: Semarang,
 Kodepos 50101.

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Remaja Muslim di Desa Karangwuluh
 Tempat : Desa Karangwuluh
 Tanggal : s/d
 Metode pengumpulan Data : Observasi, Interview

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

Yogyakarta,2005
 Dekan


 (M. H. Moh. Fahmi, M.Hum)
 NIP. 150088748

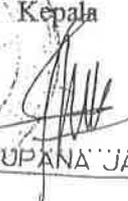

 Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
 NIP. 150088748

Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di Karangwuluh
 Pada tanggal 3 - 2005
 Kepala

 R. SUPANA JATI

Telah tiba di
 Pada tanggal
 Kepala

 R. SUPANA JATI



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/UDU/TL.03/04 /2004
 Lamp. :
 Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, ... Januari ... 2005

Kepada :
 Yth. Gubernur KH YH
 ..Qt. Ketua. Bepada dan Kabit.....
 Sos Pol Propinsi DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: *Kemakelam Remaja Muslim Dalam Perubahan Sosial di Desa Kerangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : *Mashud Seragih*
 NIM : *00540001*
 Jurusan : *Sosiologi Agama*
 Semester : *III (Kembilan)*
 Alamat : *Jedak Gunung 1414 / R406 No 314 Yogyakarta*

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. *Desa Kerangwuluh Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : *Observasi, Interview*

Adapun waktunya mulai tanggal s/d

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

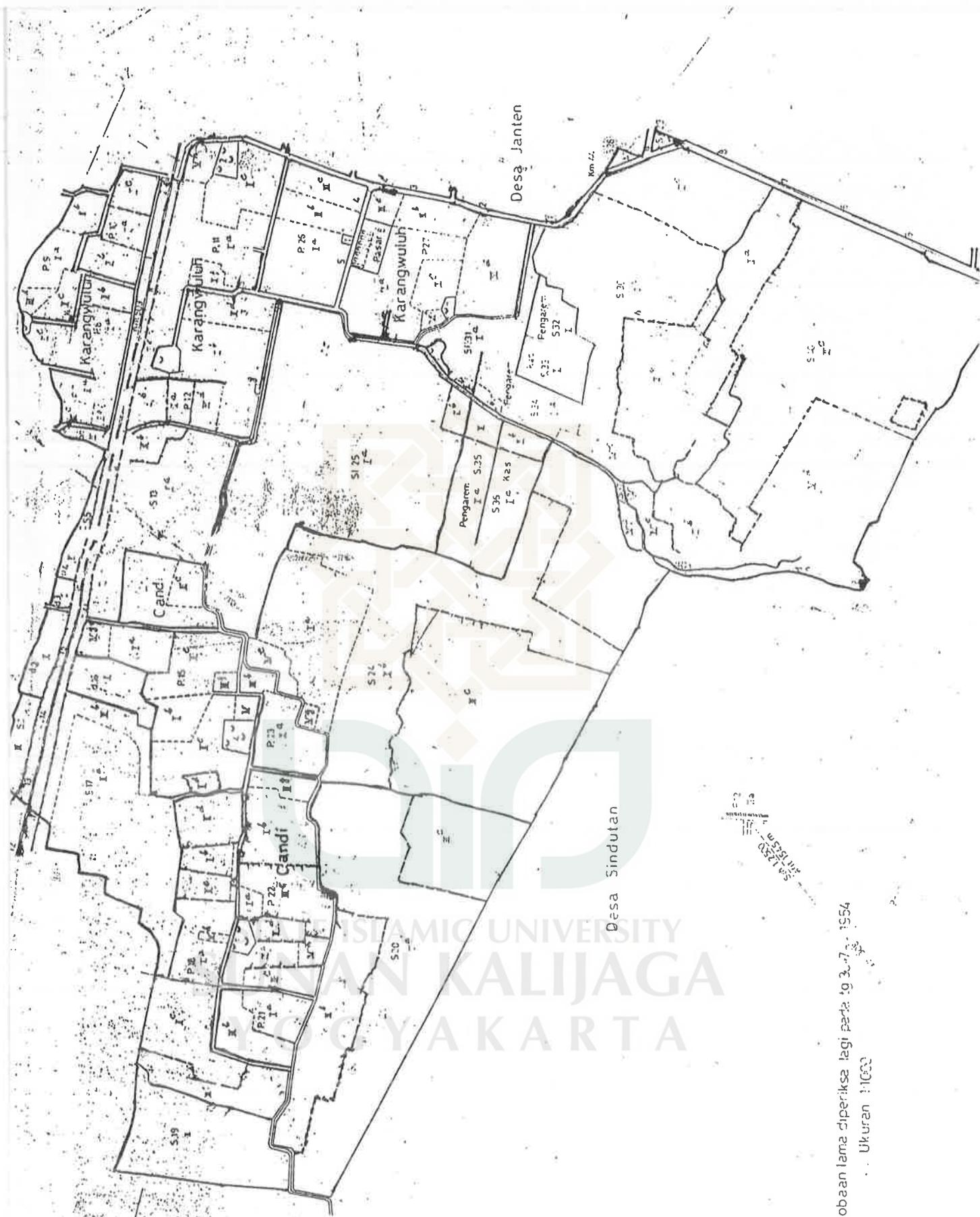
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
 Mahasiswa yang diberi tugas

(Mashud Seragih)
 NIM:

DEKAN

 Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
 NIP. 150088748



Percobaan lama diperikse lagi pada tg 30.7.1954

Ukuran 1:1000